ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik sosial - ekonomi pengunjung Grand Maerokoco, melihat persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Grand Maerokoco, mengukur tingkat kesediaan membayar wisatawan Objek Wisata Grand Maerokoco di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan Metode *Mix Methods*, kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif diterapkan untuk menganalisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data numerik berupa karakteristik sosio - ekonomi, persepsi wisatawan, dan juga nilai tawaran rata - rata kesediaan membayar wisatawan. Kemudian pendekatan kualitatif berupa *indept interview* digunakan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan Objek Wisata Grand Maerokoco. Output yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan harga tiket baru dan strategi pengembangan Objek Wisata Grand Maerokoco.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kondisi Objek Wisata Grand Maerokoco melalui *indept interview* terdapat cukup fasilitas namun masih perlu banyak perbaikan menurut pengunjung yang diwawancarai. Hasil *Contingent Valuation Methods* terdapat 93% total responden yang bersedia membayar nilai tawaran *Willingness to Pay*, sehingga diperoleh nilai rata - rata WTP sebesar Rp 14.000 dengan nilai total WTP sebesar Rp 589.610.000. Nilai total WTP ini dapat dijadikan biaya pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Grand Maerokoco.

Kata Kunci : *Contingent Valuation Method*, *Willingnes To Pay*, Strategi Pengembangan, Grand Maerokoco, Kota Semarang, Indonesia

SEMARANG
FEB UNDIP